

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan penyelenggara pendidikan untuk Mengembangkan aspek perkembangan, termasuk perkembangan anak Aspek nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, seni dan sosial emosional. (Sumardi et al., 2017). Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda begitupun dalam perkembangan setiap aspeknya, termasuk dalam keterampilan bahasa.

Anak melalui perkembangan bahasa secara teratur dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, walaupun masing-masing individu berasal dari lingkungan yang berbeda. Pendidikan pada masa kanak-kanak atau Anak usia 4-5 tahun mulai dikenalkan dengan huruf, tetapi anak tidak perlu dituntut untuk mengingat. Agar anak dapat membaca, mereka harus terlebih dahulu menghafal semua simbol huruf. Mengenal dan memahami huruf abjad merupakan langkah awal yang penting sebelum belajar membaca kalimat dengan lancar. (Nesi Ratna Sari Dkk, 2021)

Aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan ditingkatkan oleh anak prasekolah (TK) agar dapat melanjutkan ke Tingkat pendidikan berikutnya adalah keterampilan mengenal huruf. Keterampilan untuk mengenali huruf memang tampak seperti keterampilan yang sederhana. Namun, keterampilan mengenali huruf ini perlu dimiliki dan dikuasai oleh anak usia dini, sebab keterampilan ini merupakan modal awal dan kunci utama untuk keterampilan bahasa pada tahap selanjutnya, seperti membaca dan menulis.

Keterampilan mengenal huruf bagi anak usia 4-5 tahun sudah mampu melafalkan simbol huruf, namun belum seluruh abjad dapat dilafalkan oleh anak, akibat dari pembelajaran yang belum selesai. Dalam pembelajaran mengenal huruf dengan melafalkan huruf, anak memerlukan bantuan media pembelajaran yang konkret, sebab anak usia dini berada pada masa pra operasional. Maka penggunaan media pembelajaran merupakan upaya agar dapat melatih anak dapat melafalkan huruf abjad.

Salma Anisah Yasmin, 2022

*PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU HURUF BAGI ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH KECAMATAN SARIWANGI KABUPATEN TASIKMALAYA*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) di TK Aisyiyah Mageung Kabupaten Tasikmalaya, ternyata dalam RPPH tidak mencantumkan media pembelajaran, sehingga anak tidak diajarkan mengenal huruf menggunakan media, akibat hal tersebut tidak sesuai dengan pembelajaran bagi anak usia dini. Berdasarkan pengamatan di lapangan terhadap pelaksanaan pembelajaran pun guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam mengenalkan huruf kepada anak, sehingga kartu huruf dapat digunakan sebagai media dalam mengajarkan pengenalan huruf abjad pada anak.

Tujuan dalam pembelajaran yakni penggunaan media kartu huruf dalam mengenalkan huruf sehingga dapat meningkatkan keterampilan mengenal huruf anak usia dini dalam menguasai keterampilan dasar sebagai bahan yang akan dikembangkan. Pada tingkat dasar, pembelajaran bukan tentang belajar dengan cara yang rumit, tetapi berkaitan dengan bagaimana mengembangkan keterampilan anak melalui pengetahuan dan keterampilan dasar.

Untuk meningkatkan dan mahir dalam keterampilan mengenal huruf di taman kanak-kanak, diperlukan media yang dapat membantu dalam kegiatan mengenali huruf, yaitu dengan penggunaan media kartu huruf, yang dapat digunakan untuk membantu anak menjadi tertarik pada hal-hal menarik dan mudah dalam menyerap informasi. Hal tersebut didasarkan pada penelitian yang dilakukan Astuti et al, (2021) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara penggunaan media kartu huruf dengan keterampilan mengenal huruf anak, dan dengan adanya media kartu huruf anak dapat belajar banyak hal dengan cepat, dan pembelajaran menjadi optimal. Kemudian berdasarkan penelitian Djangkali, (2019) kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media kartu huruf dapat memberikan stimulasi pada anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengenal huruf.

Nawafilaty, (2018) dalam penelitiannya pun menyatakan bahwa mengenal huruf pada anak akan lebih efektif dengan menggunakan kartu huruf yang sering disebut flash card, dengan adanya media pembelajaran yang kreatif mengajarkan mengenal huruf akan lebih mudah dipahami dan membuat anak tidak bosan dalam kegiatan belajar mengajar. Meskipun pada tingkat perubahannya tidak sama pada setiap anak, namun mampu menjelaskan perubahan kemampuan mengenal huruf

pada anak sebelum dan sesudah diberikan tindakan menggunakan media kartu huruf, hal tersebut yang berarti, media kartu huruf memiliki pengaruh terhadap keterampilan mengenal huruf pada anak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mardiyah (dalam Listriani et al., 2020) bahwa proses tumbuh kembang anak yang optimal, dipengaruhi oleh peran dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran.

Karena anak usia dini berada pada tahap pra operasional, penggunaan media yang tidak maksimal secara alami mempengaruhi minat anak untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pada masa kanak-kanak, media pembelajaran sangat diperlukan, karena pada usia tersebut, anak belajar sambil bermain. Melalui media pembelajaran, proses permainan dan belajar di sekolah akan lebih menyenangkan dan akan meningkatkan minat belajar anak. (Sitepu et al., 2021)

Oktari (2017) mengungkapkan bahwa guru berperan penting dalam pemilihan media pembelajaran, dan sangat dianjurkan untuk kreatif, karena bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan setiap anak. Oleh karena itu, perlu dilakukannya perbaikan terhadap perencanaan yang dilakukan oleh guru, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar anak dengan penggunaan media pembelajaran berupa media kartu huruf. Dalam penelitian ini, kartu huruf digunakan sebagai media konkrit bagi anak untuk belajar mengenal huruf, sehingga dengan adanya kartu huruf tempek membantu anak mengenal pengucapan bunyi huruf dan mengenal simbol huruf.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengambil judul ‘Peningkatan Keterampilan Mengenal Huruf melalui Metode Bermain Kartu Huruf bagi Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya’.

## **1.2 Perumusan Masalah**

- 1.2.1 Bagaimana kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran dengan penggunaan media kartu huruf digunakan untuk meningkatkan keterampilan mengenal huruf bagi anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya?
- 1.2.2 Bagaimana kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media kartu huruf digunakan untuk meningkatkan

keterampilan mengenal huruf bagi anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya?

- 1.2.3 Bagaimana hasil peningkatan keterampilan mengenal huruf bagi anak usia melalui media kartu huruf bagi anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini secara umum yaitu ‘Peningkatan keterampilan mengenal huruf melalui media pembelajaran kartu huruf bagi anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Kecamatan Sariwangi’, adapun tujuan penelitian secara khusus yaitu:

- 1.3.1 Mendeskripsikan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dengan penggunaan media kartu huruf digunakan untuk meningkatkan keterampilan mengenal huruf bagi anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.
- 1.3.2 Mendeskripsikan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media kartu huruf digunakan untuk meningkatkan keterampilan mengenal huruf bagi anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.
- 1.3.3 Mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan mengenal huruf bagi anak usia melalui media kartu huruf bagi anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.

### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Konseptual**

Memberitahukan mengenai pentingnya penggunaan media kartu huruf dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf bagi anak usia dini. Dapat memperkaya tulisan terkait ilmu pengetahuan, khususnya mengenai penggunaan media kartu huruf untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf bagi anak usia dini.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas

pembelajaran dalam perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar anak meningkat dalam keterampilan mengenal huruf bagi anak usia dini melalui media kartu huruf.

#### 1.4.3 Manfaat Futuristis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan landasan bagi peneliti dan pihak lain yang berkepentingan yang ingin mengembangkan keterampilan pengenalan huruf anak usia dini melalui media pembelajaran kartu huruf .

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penelitian ini didasarkan pada intisari setiap bab, yang menjadi pedoman penulisan laporan penelitian, dan terdiri dari lima bab. Pada Bab I, pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II, Kajian teori, terdiri dari pembahasan kajian teoritis yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Bab III, Metode penelitian, bab ini menjelaskan tentang desain penelitian yang digunakan, setting penelitian berupa tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, menjelaskan variable dan definisi operasional variable penelitian, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan dan teknik analisis data data yang digunakan, indikator kerja dan prosedur penelitian.

Bab IV, Hasil dan pembahasan, bab ini menjelaskan tentang hasil dan temuan dari penelitian yang dilakukan. Bab V berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi. Daftar pustaka berisi sumber yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan skripsi, dan disesuaikan dengan pedoman penelitian daftar pustaka yang berlaku. Lampiran-lampiran pada skripsi berupa kisi-kisi instrumen, hasil observasi keterampilan guru dan anak, rpph, surat izin penelitian, dokumentasi kegiatan.